

ABSTRACT

Penelitian ini berjudul *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Pembiayaan Leasing Pada Barang-Barang Elektronik (Studi Kasus di Home Credit Trans Icon Surabaya)*, di latar belakang oleh maraknya lembaga pembiayaan yang sekarang dapat memenuhi kebutuhan konsumen untuk memiliki barang-barang elektronik secara cepat dan non tunai. Sehingga maraknya hal tersebut, penulis memiliki keinginan untuk meneliti bagaimana akad pembiayaan leasing pada Home Credit Trans Icon Surabaya. Permasalahan dalam skripsi ini adalah: (1) bagaimana akad pembiayaan *leasing* pada barang-barang elektronik di Home Credit Trans Icon Surabaya? (2) bagaimana tinjauan dari hukum Islam terhadap akad pembiayaan *leasing* pada barang-barang elektronik di Home Credit Trans Icon Surabaya? Masalah utama dalam skripsi ini adalah mengenai akad sewa menyewa dengan berakhir kepemilikan apakah ada di dalam hukum Islam.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Dengan demikian, wawancara dilakukan penulis untuk menjadi bahan utama dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, teknis analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan teknik penarikan kesimpulan secara deduktif yaitu kesimpulan dari umum ke khusus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, tinjauan dari hukum Islam terhadap akad pembiayaan leasing pada barang-barang elektronik di Home Credit Trans Icon Surabaya adalah sewa jual yang apabila konsumen yang telah melunasi pembayaran sampai di akhir sewa maka konsumen berhak untuk memiliki barang tersebut sehingga barang tersebut menjadi miliknya dan bagi konsumen yang tidak mampu melunasinya maka pihak Home Credit akan melakukan cara bermusyawarah menyelesaikan bagaimana agar konsumen bisa melunasinya (diberi tenggang waktu dari Home Credit). Dalam hukum Islam disini diperbolehkan karena diistilahkan dengan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* yang dimana perpindahan kepemilikan pada penyewa (konsumen) setelah berakhirnya akad.

Kata kunci : Akad, Hukum Islam, Leasing

ABSTRACT

This research is entitled "Islamic Legal Review of Leasing Financing Agreements for Electronic Goods (A Case Study at Home Credit Trans Icon Surabaya)", motivated by the proliferation of financing institutions that can now meet consumer needs for electronic goods quickly and non-cash. Therefore, due to this proliferation, the author has a desire to examine how leasing financing agreements work at Home Credit Trans Icon Surabaya. The problems addressed in this thesis are: (1) how is the leasing financing agreement for electronic goods at Home Credit Trans Icon Surabaya structured? (2) what is the Islamic legal perspective on leasing financing agreements for electronic goods at Home Credit Trans Icon Surabaya? The main issue in this thesis concerns whether there is a form of ownership transfer in Islamic law within the context of lease agreements.

This research falls into the category of field research, which involves direct observation to obtain the necessary information. Thus, interviews conducted by the author serve as the primary source for this research. The research method used is qualitative, with data analysis techniques employing qualitative descriptive methods, and conclusions drawn deductively from general to specific.

*The results of this study indicate that the Islamic legal perspective on leasing financing agreements for electronic goods at Home Credit Trans Icon Surabaya is a lease-purchase arrangement. If a consumer completes the payment by the end of the lease term, they have the right to own the item, making it their property. For consumers unable to complete payments, Home Credit will negotiate to find a solution, potentially granting an extension. In Islamic law, this arrangement is permissible and is referred to as *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*, where ownership transfers to the lessee (consumer) upon the conclusion of the agreement.*

Keywords: *Agreement, Islamic Law, Leasing*